

Laporan Keuangan Unit Syariah

Per 31 Desember 2013

NERACA DANA INVESTASI PESERTA (TIDAK DIAUDIT)

| No. | URAIAN | Tahun 2013 Triwulan IV |
|-------------------------------|---|---------------------------|
| ASET | | |
| Investasi | | |
| 1 | Deposito | 15,917 |
| 2 | Saham syariah | - |
| 3 | Sukuk atau obligasi syariah | - |
| 4 | Surat berharga syariah negara | - |
| 5 | Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh bank indonesia | - |
| 6 | Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain negara republik indonesia | - |
| 7 | Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh lembaga multinasional | - |
| 8 | Reksa dana syariah | 735,671 |
| 9 | Efek beragun aset syariah | - |
| 10 | Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain. | - |
| 11 | Emas murni | - |
| 12 | Investasi lain | - |
| Jumlah Investasi | | 751,588 |
| Bukan Investasi | | |
| 13 | Kas dan bank | - |
| 14 | Tagihan investasi | - |
| 15 | Tagihan hasil investasi | - |
| 16 | Aktiva Lain | - |
| Jumlah Bukan Investasi | | - |
| JUMLAH ASET | | 751,588 |
| KEWAJIBAN | | |
| 17 | Utang <i>ujrah</i> pengelolaan dana | - |
| 18 | Utang bagi hasil | - |
| 19 | Utang penarikan dana investasi | - |
| 20 | Utang Lain | - |
| 21 | Akumulasi dana investasi peserta | 751,588 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 751,588 |

SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN (TIDAK DIAUDIT)

(dalam jutaan rupiah)

| No | URAIAN | Tahun 2013 Triwulan IV |
|----|---|---------------------------|
| 1 | Kekayaan | 102,342 |
| 2 | Kewajiban | 8,816 |
| 3 | Jumlah solvabilitas dana perusahaan (1-2) | 93,526 |
| 4 | Jumlah kekayaan yang harus disediakan untuk qardh **) | 4,420 |
| 5 | Modal sendiri atau modal kerja yang dipersyaratkan | 25,000 |
| 6 | Solvabilitas minimum dana perusahaan (jumlah yang lebih besar dari 4 atau 5) | 25,000 |
| 7 | Pencapaian / saldo solvabilitas dana perusahaan (4-6) | 68,526 |

RASIO KESEHATAN KEUANGAN DANA TABARRU' (TIDAK DIAUDIT)

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Keterangan | Tahun 2013 Triwulan IV |
|-----|---|---------------------------|
| 1 | Tingkat solvabilitas | |
| | A. Kekayaan yang diperkenankan | 15,344 |
| | B. Kewajiban (termasuk pinjaman qardh) | 7,136 |
| 2 | Jumlah tingkat solvabilitas (1a - 1b) | 8,208 |
| 3 | Risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban | |
| | A. Kegagalan pengelolaan kekayaan (<i>schedule a</i>) | 24 |
| | B. Ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan kewajiban (<i>schedule b</i>) | 16 |
| | C. Ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan kewajiban dalam setiap mata uang (<i>schedule c</i>) | - |
| | D. Perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan (<i>schedule d</i>) | 7,321 |
| | E. Ketidacukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan kontribusi dengan hasil investasi yang diperoleh (<i>schedule e</i>) | 4 |
| | F. Ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi kewajiban pembayaran klaim (<i>schedule f</i>) | 7 |
| 4 | Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban (3a+3b+3c+3d+3e+3f) | 7,372 |
| 5 | Rasio pencapaian tingkat solvabilitas (2 dibagi dengan 4; dalam %)* | 111% |

Keterangan:

*) Sesuai dengan Pasal 52 PMK No. 11/PMK.010/2011, paling lambat tanggal 31 Desember 2012, Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' paling rendah 15% dan paling lambat 31 Desember 2014, Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' paling rendah 30% dari Jumlah Dana Yang Diperlukan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian Yang Mungkin Timbul Akibat Deviasi Pengelolaan Kekayaan dan Kewajiban yang dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.

**) Sesuai dengan Pasal 54 PMK No. 11/PMK.010/2011, paling lambat tanggal 31 Desember 2012, Jumlah Kekayaan Yang Tersedia Untuk Qardh paling rendah 45% dan paling lambat tanggal 31 Desember 2014, Jumlah Kekayaan Yang Tersedia Untuk Qardh paling rendah 70% dari Jumlah Dana Yang Diperlukan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian Yang Mungkin Timbul Akibat Deviasi Pengelolaan Kekayaan dan Kewajiban yang dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.